

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang penelitian**

Dewasa ini tingkat kemajuan di berbagai bidang perekonomian dan semakin pesatnya perkembangan teknologi mempunyai dampak yang cukup berarti pada semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Ditambah lagi dengan semakin berkembangnya sistem ekonomi yang menembus batasan wilayah antar negara membuat satu dengan lainnya untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ketat tersebut.

Persaingan yang cukup ketat ini memerlukan usaha untuk dapat mempertahankan dan merebut pangsa pasar. Salah satu faktor yang harus diperhatikan manajemen untuk dapat bertahan dan berkembang dalam industrinya adalah dengan memperhatikan keinginan konsumen. Produk yang ditawarkan kepada konsumen harus memiliki kualitas yang baik dan tentunya dengan harga yang dapat dijangkau oleh konsumen. Untuk dapat menetapkan harga yang dapat bersaing dan terjangkau oleh konsumen, manajemen harus melakukan perhitungan yang akurat atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses produksi barang tersebut. Manajemen harus mempunyai sistem perhitungan biaya yang dapat menghasilkan informasi biaya yang relevan dalam proses penetapan harga jual produk.

Perusahaan Snack “ RIBUT ” adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri makanan kecil menengah kebawah, yang menghasilkan produk sesuai dengan pesanan. Untuk jenis produk yang berdasarkan pesanan, tiap pesanan akan dilakukan dengan proses produksi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Seperti yang telah diketahui, industri makanan kecil merupakan industri yang cukup berkembang di Indonesia. Industri ini menghadapi tantangan besar untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya, terutama dalam menghadapi persaingan bebas.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, tepatnya sejak tahun 1997, Indonesia dilanda krisis moneter berkepanjangan. Krisis moneter yang terjadi ini menyebabkan nilai tukar rupiah menurun drastis dan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi di Indonesia. Banyak perusahaan yang gulung tikar dan terpaksa menghentikan kegiatan usahanya. Karena itulah dalam masa pemulihan sekarang ini, perusahaan dituntut agar memiliki keunggulan, salah satunya dalam hal harga jual yang murah.

Harga jual merupakan faktor penting dalam merencanakan keuntungan yang ingin dicapai. Penetapan harga jual membutuhkan perhitungan harga pokok produksi yang akurat karena harga pokok ini merupakan dasar untuk menentukan harga jual yang dapat diterima oleh pasar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih Perusahaan Snack “ RIBUT “ yang berada di Jalan Gunung Tugel no.169, Purwokerto yang bergerak dalam industri makanan kecil sebagai objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan harus mampu bersaing dengan tingkat laba yang optimal. Maka, untuk memperoleh laba yang optimal, perusahaan harus dapat menentukan berapa harga jual yang akan ditetapkan untuk suatu produk agar produk tersebut dapat bersaing di pasar. Berdasarkan fakta pentingnya penetapan harga jual yang akurat ini, maka penulis telah mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Apakah perusahaan telah menggunakan *Job Order Costing* dalam menentukan harga pokok produknya?
- b. Bagaimana penetapan harga jual dan harga pokok yang selama ini dilakukan perusahaan?
- c. Bagaimana peranan *Job Order Costing* dalam penetapan harga jual produk pada perusahaan?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, harus diketahui tujuan dan kegunaan yang akan dilakukan agar tahu maksud diadakannya penelitian dan apa manfaatnya bagi semua pihak internal maupun eksternal. Karena itu, penulis menguraikan tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan.

### **1.3.1 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk:

- a. Mengetahui perusahaan telah menggunakan *Job Order Costing* dalam menentukan harga pokok produknya atau belum;
- b. Mengetahui cara penetapan harga jual dan harga pokok yang selama ini dilakukan perusahaan;
- c. Mengetahui peranan *Job Order Costing* dalam menetapkan harga jual produk pada perusahaan.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti, bagi masyarakat, dan bagi penulis sendiri.

Manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pihak perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran positif dalam perhitungan harga pokok produk, agar dapat dihasilkan perhitungan

harga pokok produk yang lebih akurat sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat.

b. Bagi penulis sendiri:

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan penulis mengenai peranan *Job Order Costing* dalam menetapkan harga jual produk. Hasil penelitian ini juga berguna untuk menambah wawasan berpikir, dan memberikan contoh konkret penerapan ilmu yang diterima di perkuliahan ke dalam situasi yang sebenarnya.

c. Bagi pembaca umum dan perusahaan lain yang sejenis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, baik untuk menambah wawasan dan pengetahuan maupun sebagai referensi dalam penelitian-penelitian sejenis yang mungkin akan dilakukan.

#### **1.4 Kerangka Pemikiran**

Perkembangan dunia usaha, baik perusahaan yang bergerak di bidang industri maupun jasa, semakin luas. Perkembangan ini menimbulkan persaingan yang lebih ketat dan menyebabkan semakin sulitnya tugas manajemen dalam mengelola perusahaan. Manajemen dituntut untuk membuat keputusan secara tepat yang dapat menguntungkan perusahaan secara keseluruhan.

Kebutuhan manajemen terhadap informasi meluas meliputi bidang-bidang keuangan, produk, pemasaran, hukum, dan lingkungan. Secara umum, makin besar suatu organisasi, makin besar kebutuhan manajemen terhadap informasi. Informasi akuntansi manajemen membantu memenuhi berbagai kebutuhan untuk perencanaan dan pengendalian serta pengambilan keputusan. Salah satu pengambilan keputusan yang penting adalah mengenai penetapan harga jual produk.

Dalam usahanya untuk menetapkan harga jual, dibutuhkan informasi mengenai biaya-biaya yang terjadi di perusahaan. Informasi mengenai biaya-biaya ini harus disajikan secara tepat dan akurat agar dapat memperoleh perhitungan akumulasi biaya yang akurat yang pada akhirnya dapat menetapkan harga jual dengan tepat. Karena itulah perusahaan membutuhkan akuntansi biaya. Yang dimaksud akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya.

Penyajian laporan biaya yang tepat dapat membantu manajemen dalam proses penghitungan harga pokok produk atau jasa yang disediakan. Tanpa pembebanan biaya yang tepat, harga pokok yang dihasilkan akan *overcosted* atau *undercosted*. Harga pokok yang *overcosted* atau *undercosted* itu dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan terutama keputusan mengenai harga jual produk atau jasa. Produk yang harga pokoknya *overcosted* akan dijual dengan harga yang terlalu tinggi, sehingga sulit dijual dan dianggap tidak menguntungkan, padahal mungkin produk tersebut sangat

menguntungkan. Sebaliknya, produk yang harga pokoknya *undercosted* akan dijual dengan harga yang terlalu rendah dan dianggap menguntungkan, padahal mungkin saja keuntungan yang diperoleh tidak sebesar yang diperkirakan bahkan dapat membuat perusahaan mengalami kerugian.

Penetapan harga jual merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan dalam lingkungan persaingan. Harga jual yang ditetapkan harus dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasi perusahaan, serta memberi laba yang memadai bagi perusahaan agar dapat mengembangkan usahanya. Di lain pihak, harga jual itu harus cukup rendah agar para konsumen tertarik untuk membeli, tetapi tentunya diimbangi dengan kualitas produk yang baik.

Melihat betapa pentingnya informasi mengenai harga pokok dalam penentuan harga jual suatu produk atau jasa, maka perusahaan membutuhkan suatu perhitungan yang tepat dan akurat atas harga pokok tersebut. Untuk perusahaan yang memproduksi barang sesuai dengan spesifikasi dari pemesanan, maka perhitungan harga pokoknya akan lebih akurat bila menggunakan *Job Order Costing*. Dengan *Job Order Costing*, pembebanan biaya akan dilakukan kepada masing-masing pesanan, sehingga harga pokok masing-masing pesanan dapat ditentukan dengan lebih akurat dan akhirnya dapat menetapkan harga jual yang akurat juga.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa perhitungan harga pokok produk yang akurat untuk setiap pesanan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Hal

ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Perusahaan Snack “ RIBUT  
“ dengan judul **PERANAN *JOB ORDER COSTING METHOD* DALAM  
PENETAPAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN SNACK “RIBUT”**.